



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 14110-14116

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Peran Pemerintah Dalam Meningkatkan Partisipasi Pedagang Pasar Tradisional di Kecamatan Ponelo Kabupaten Gorontalo Utara

Nur Aidan Pakaya^{1✉}, Agus Pariono², Kurniadi K. Hasan³

Universitas Bina Taruna Gorontalo

Email: aidanpakaya@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini menganalisis peran pemerintah dalam meningkatkan partisipasi pedagang pasar tradisional di Kecamatan Ponelo, Kabupaten Gorontalo Utara. Partisipasi pedagang pasar tradisional sangat penting untuk menjaga keberlangsungan ekonomi lokal, terutama di wilayah pedesaan. Pemerintah setempat melakukan berbagai upaya, seperti penyediaan fasilitas pasar yang memadai, tetapi pedagang yang ada di desa ponelo belum memanfaatkan pasar yang sudah di sediakan oleh pemerintah Setelah selesai mengumpulkan data dari semua narasumber, peneliti penelitian ini, yang menerapkan metode analisis deskriptif kualitatif. Wawancara, rekaman, dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan informasi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa tanggung jawab pemerintah dalam meningkatkan partisipasi pedagang pasar tradisional di kecamatan ponelo kabupaten gorontalo utara belum efektif di karenakan banyak keluhan dari pedagang mengenai akses jalan menuju ke pasar tersebut belum adanya perbaikan jalan sehingga itu menjadi salah satu alasan pedagang tidak melakukan perdagangan di pasar tersebut. Kata Kunci: *Ekonomi, Pemerintah, Perdagangan.*

Abstract

This research analyzes the government's role in increasing the participation of traditional market traders in Ponelo District, North Gorontalo Regency. The participation of traditional market traders is crucial that maintain the sustainability of the local economy, especially in rural areas. The local government has made various efforts, such as providing adequate market facilities, but traders in Ponelo village have not utilized the market provided by the government. The study methodology employs both primary and secondary data sources, which employs a method of qualitative descriptive analysis. Information was collected through documentation, interviews and recordings. The results of the investigation show that the involvement of the government in increasing the participation of traditional market traders in Ponelo subdistrict, North Gorontalo district has not been effective because there are many complaints from traders regarding road access to the market and there has been no road repair, hence, this is among the causes of traders do not trade at the market.

Keywords: *Economy, Government, Trade.*

PENDAHULUAN

Pasar adalah tempat pembeli dan penjual berhubungan untuk mengganti barang dan jasa serta menentukan harga. Dua jenis pusat transaksi perdagangan berbeda secara fisik: pasar ritel modern dan pasar tradisional. Pasar tradisional menunjukkan ekonomi masyarakat secara langsung. (Nuri Aslami 2021)

Pasar sebagai tempat di mana barang dijual dan dibeli oleh banyak penjual. yang dikenal dengan banyak nama, termasuk pusat perbelanjaan, pasar tradisional, toko, mall, plaza, dan pusat perdagangan, atau apa pun yang serupa. Pasar tradisional alami memiliki keunggulan bersaing Lokasi yang strategis, area penjualan yang luas, harga yang rendah, dan keragaman barang yang luas menunjukkan hubungan dekat antara pembeli dan penjual. (Ceminta wawan 2023).

Tingkat kestabilan harga kebutuhan bahan pokok, penyerapan tenaga kerja, penentasan kemiskinan, dan pembentukan transaksi perdagangan adalah semua indikator pergerakan yang digunakan pasar tradisional secara strategis. Dari sudut pandang ekonomi, semakin banyak pusat perdagangan, baik konvensional maupun kontemporer, membuka kesempatan kerja dan transaksi bagi banyak orang. (Mokalu 2021) Menurut Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 1 Ayat. 2 Tahun 2019 mendefinisikan pasar rakyat sebagai tempat di mana pembeli dan penjual bertemu, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui proses tawar menawar untuk membeli berbagai jenis barang konsumsi. (Lestari 2021) Selanjutnya, Pasal 1 Ayat 2 Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 21 Tahun 2021 menetapkan bahwa pasar rakyat dapat didirikan, Pasar yang dibangun, dikelola, dan dikelola oleh perusahaan swasta, pemerintah daerah, atau BUMD.

rakyat dapat berupa kios, toko, los, tenda, atau dimiliki atau dikelola oleh pedagang kecil dan menengah, swadaya masyarakat, koperasi, dan UMK-M.(Dini Ariani 2023)

Kabupaten Gorontalo Utara memiliki 11 kecamatan, dengan masing-masing kecamatan memiliki satu pasar tradisional. Pasar-pasar ini beroperasi dengan sistem mingguan, sehingga setiap pasar di kecamatan tertentu buka pada hari yang berbeda sebagaimana tabel di bawah ini.

No	Nama pasar	Waktu beroperasi	keterangan
1	Pasar kwandang	Senin, Kamis	Berfungsi
2	Pasar gentuma	Jum'at	Berfungsi
3	Pasar molingkapoto	Sabtu	Berfungsi
4	Pasar sumalata	Minggu	Berfungsi
5	Pasar atinggola	Senin	Berfungsi
6	Pasar monano	Selasa	Berfungsi
7	Pasar tolinggula	Selasa, minggu	Berfungsi
8	Pasar tomilito	Rabu	Berfungsi
9	Pasar ponelo	-	-
10	Pasar sumalata timur	Rabu	Berfungsi
11	Pasar biau	Senin	Berfungsi

Dengan adanya peran pemerintah sebagai fasilitator Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengantisipasi, regulator, dan dinamisator dapat mengembangkan minat pedangan untuk berdagang di pasar ponelo yang sudah di siapkan oleh pemerintah.

Peran Pemerintah Sebagai Fasilitator

Mewujudkan suasana atau lingkungan yang mendukung pembangunan (sebagai kelompok yang berkolaborasi untuk membangun daerah dengan cara terbaik). Dalam penelitian ini, peran pemerintah sebagai fasilitator ditunjukkan sebagai berikut: (Zaelani 2022)

- 1) Memberikan sarana dan prasarana untuk kelompok (UMKM)
- 2) Memberikan modal kepada kelompok mikro, kecil, dan menengah (UMKM)
- 3) Membantu menyediakan pendidikan dan pelatihan kepada UMKM
- 4) Memberikan dukungan dan penyuluhan
- 5) Memberikan kemampuan teknis

Pemerintah bertanggung jawab untuk membantu bisnis mengembangkan usahanya. Ini terlihat dalam bidang produksi, di mana peran fasilitator memfasilitasi pengembangan dana usaha dan memberikan keistimaaan keringanan perijinan untuk membantu

pengembangan bisnis.(Firdaus 2020)

Peran Pemerintah Sebagai Regulator

Pemerintah bertanggung jawab untuk menetapkan standar untuk menyeimbangkan pengelolaan pembangunan. Ini berarti mereka membuat standar untuk pembangunan dapat berjalan baik secara administrasi maupun operasional.)(Raintung 2021)

Sistem sarana prasarana

Sebagai regulator, pemerintah harus memiliki kemampuan untuk membuat keputusan yang membantu pelaku usaha mengembangkan dan mempercepat operasi mereka. Menurut penelitian (riska firdaus, 2020), peran regulator pemerintah membantu mendorong usaha.(Miradji 2022)

Peran Pemerintah Sebagai Dinamisator

Saat proses pembangunan stagnan, pemerintah berfungsi sebagai dinamisator dengan mendorong partisipasi berbagai pihak. Pemerintah berfungsi sebagai dinamisator dengan memberikan bimbingan dan pengarahan yang menyeluruh dan berhasil kepada masyarakat. Untuk mempertahankan dinamika, Pelatihan dan bimbingan sangat penting. memberikan pelatihan dan bimbingan kepada orang-orang. melalui kelompok penyuluh dan badan tertentu.(Iftita Rizki Amalia 2021)

METODE PENELITIAN

Studi ini bersifat kualitatif dan menerapkan studi kasus. karena melibatkan pemilik bisnis, karyawan, dan masyarakat sekitar. Data deskriptif dari subjek digunakan, yaitu kata-kata dan liasan mereka.(Ichsan and Ali 2020)

Jenis Sumber Data

Data primer adalah data yang dipelajari melalui wawancara dan observasi. Jenis data primer dan sekunder terdiri dari sumber dan jenis data yang digunakan. Untuk mendapatkan informasi tentang Peran Pemerintah Dalam Meningkatkan Partisipasi Pedagang Pasar Pasar Tradisional Di Kecamatan Ponelo Kabupaten Gorontalo Utara.(Ahmad Mukhtar 2024) Informasi penelitian dikumpulkan melalui observasi dan wawancara, serta buku dan jurnal tentang topik dan kelengkapan penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Observasi, wawancara, dan dokumentasi adalah tiga tahap pengumpulan data. dipakai. Pada tahap observasi, penyelidik menggunakan observasi nonpartisipasi. Oleh karena itu, Peneliti bertindak sebagai pengamat independen yang tidak berpartisipasi dalam proses. Dalam kasus ini, peneliti langsung terjun ke lapangan dengan mencatat peristiwa yang berkaitan dengan strategi pemasaran yang bertujuan untuk meningkatkan

pendapatan dan memeriksa sistem SDM perusahaan.

Tahap wawancara menggunakan jenis wawancara tak berstruktur. ini didasarkan pada topik yang akan ditanyakan, standar, dan alur pemikiran yang akan digunakan. Pada tahap dokumentasi Peneliti melakukan wawancara tatap muka dengan responden. Pada titik ini, Data kualitatif hanya dapat diperoleh dengan melihat atau menganalisis dokumen. yang membahas orang lain atau topik individu. Sebagai bagian dari penelitian, dokumentasi mencakup foto dari subjek yang akan diteliti. Peneliti menggunakan rekam suara dan foto Selama pengamatan dan wawancara.

Teknik Analisis dan Inteprestasi Data

Di antaranya, ada kemungkinan untuk melakukan analisis data dalam tiga tahapan:

a. Reduksi Data (*data reduction*)

Pada tahap ini, data diringkas, dipilih yang paling penting, dicari dengan tema, pola, dan kategori yang sama, dan data yang tidak relevan dikurangi atau dikurangi. Hasil reduksi data memberikan gambaran yang lebih rinci tentang hasil wawancara dan memudahkan peneliti menemukan kembali data yang tidak relevan.

b. Penyajian Data (*data display*)

metode baru untuk menyusun dan mempertimbangkan isi data melalui visualisasi yang lebih tekstual dan mudah dibaca dikenal sebagai Data Display.

c. Penarikan Kesimpulan (*conclusion drawing*)

Setelah menarik kesimpulan, peneliti dapat merevisi hasil analisis data dan menilai makna pertanyaan penelitian. Kemudian, peneliti dapat menarik kesimpulan yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ponelo Kepulauan adalah salah satu dari sebelas kecamatan yang termasuk dalam Kab Gorontalo Utara. Kec Ponelo Kepulauan terdiri dari 4 desa yaitu : Desa malambe, Desa Tihengo, Desa Otiola, Desa Ponelo dan terdiri dari 12 dusun. Jumlah KK 1.205, jumlah penduduk 4.103 jiwa, yang terdiri dari laki 2.068, dan perempuan 2.035.

Secara geografis kecamatan Ponelo Kepulauan terletak di tengah-tengah antara laut Sulawesi, laut Kecamatan Kwandang dan laut Kecamatan Anggrek, dengan luas wilayah 10,40 Ha, sebagian berupa laut, luas wilayah pemerintahan 3,375 Suhu maksimumnya adalah 37 derajat Celcius, dan suhu minimumnya adalah 33 derajat Celcius, sekitar kilometer di atas permukaan laut. Terdapat empat desa di Kecamatan Ponelo Kepulauan: Desa Malambe, Desa Tihengo, Desa Otiola, dan Desa Ponelo dan terdiri dari 12 dusun. Jumlah KK 1.205, jumlah penduduk 4.103 jiwa, yang terdiri dari laki 2.068, dan perempuan 2.035.

Setelah Setelah selesai mengumpulkan data dari semua narasumber, peneliti

mendapatkan hasil peran pemerintah desa ponelo mengenai penanganan pasar belum efektif, di karenakan masih banyak pedagang yang mengeluh persoalan jalan akses menuju pasar belum terlalu memadai, sehingga itu menjadi salah satu alasan banyaknya pedangan yang tidak memanfaatkan pasar tersebut.

SIMPULAN

Upaya pemerintah dalam meningkatkan partisipasi pedagang pasar tradisional di Kecamatan Ponelo menunjukkan hasil yang belum efektif perlu memerlukan perbaikan. Penyediaan fasilitas pasar yang lebih baik dan program pelatihan kewirausahaan telah membantu meningkatkan partisipasi pedagang, memperbaiki keterampilan mereka, dan mengoptimalkan operasional pasar. Meskipun demikian, tantangan seperti infrastruktur yang masih perlu diperbaiki dan kurangnya akses pendanaan yang memadai tetap menjadi kendala.

Pemerintah perlu terus memperkuat dukungannya dengan meningkatkan kualitas infrastruktur pasar, memperluas akses ke sumber daya ekonomi, dan melakukan evaluasi berkala terhadap kebijakan yang diterapkan. Kolaborasi yang lebih baik antara pemerintah, pedagang, dan masyarakat akan menjadi kunci untuk memaksimalkan potensi pasar tradisional dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal di Kecamatan Ponelo.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Mukhtar. 2024. "Hubungan Gaya Kepemimpinan Dan Manajemen Sumber Daya Manusia| Journal of International Multidisciplinary Research." <https://journal.banjaresepacific.com/index.php/jimr/article/view/231>.
- Ceminta wawan. 2023. "Konsep Perancangan Pasar Wae Kesambi Sebagai Pasar Tradisional Modern." *Jurnal Analisa* 11(1): 9–18.
- Dini Ariani. 2023. "Implementasi Kebijakan Revitalisasi Pasar Tradisional Sei Sikaming Kota Medan." *Jurnal Niara* 16(2): 363–78.
- Firdaus, Riska. 2020. "Peran Pemerintah Daerah Sebagai Regulator, Dinamisator, Fasilitator, Dan Katalisator Dalam Pemberdayaan Petani Kakao Di Kabupaten Luwu Utara." *Publik Administrasi* 3(1): 32–40.
- Ichsan, Ichsan, and Arhamudin Ali. 2020. "Metode Pengumpulan Data Penelitian Musik Berbasis Observasi Auditif." *Musikolastika: Jurnal Pertunjukan dan Pendidikan Musik* 2(2): 85–93.
- Iftita Rizki Amalia, Khamdun & Irfai Fathurohman. 2021. "Peran Pemerintah Daerah Dalam Pemberdayaan Masyarakat Nelayan." 2(4): 1271–80.

- Lestari, Nanda Puji. 2021. "Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Manukan Kulon Surabaya." *Economie: Jurnal Ilmu Ekonomi* 3(1): 8.
- Miradji, M. Afrizal. 2022. "Peran Regulator Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Saat Pandemi Covid-19 Di Indonesia." *Sustainable* 2(1): 45.
- Mokalu, Theresa Mega. 2021. "Peran Pemerintah Dalam Pemberdayaan Pasar Tradisional Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat." *Jurnal Governance* 1(2): 1–11. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/governance/article/view/34847>.
- Nuri Aslami. 2021. "View of Analisis Strategi Pemasaran UMKM Di Era 4.0.Pdf."
- Raintung, Anggreyni. 2021. "Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani Di Desa Mobuya Kecamatan Passi Timur Kabupaten Bolaang Mongondow." *Journal Governance* 1(2): 1–9.
- Zaelani, Rizal. 2022. "Optimalisasi Peran Pemerintah Sebagai Fasilitator; Katalisator; Regulator Dan Pemahaman Keuangan Syariah Dalam Mengembangkan Umkm Di Sukabumi Kota." *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* 6(3): 957–72.